

Bab 18

**Badan Likuidasi, Reorganisasi, dan Menrestuktur Utang untuk Keuangan
Perusahaan Saat Keadaan Sulit**

MAKALAH



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2007

Bab 18

Badan Likuidasi, Reorganisasi, dan Menrestuktur Utang untuk Keuangan Perusahaan Saat Keadaan Sulit

Hukum kebangkrutan terdapat di judul 11 united states code

A Tindakan kebangkrutan dimulai pada 1978 dan telah membuat beberapa waktu dirugikan

B Ketetapan tindakan

1. Tindakan kebangkrutan menyediakan hakim untuk kebangkrutan, yang ditunjuk oleh federal permohonan hakim pengadilan untuk periode 14 tahun. Tugas hakim kebangkrutan berhubungan dengan hukum. Tugas hakim kebangkrutan adalah :

- a. membereskan perselisihan dalam perkara
- b. menyetujui semua pembayaran yang terjadi sebelum kebangkrutan (preposisi kewajiban)
- c. menyetujui semua pembayaran lain dengan mempertimbangkan catatan ekstra
- d. pemimpin juri percobaan akhir dihubungkan dengan kasus kebangkrutan jika catatan special untuk itu berasal dari pengadilan bagian dan izin jelas semua bagian

2. tindakan kebangkrutan dibuat oleh pengadilan kebangkrutan

- a. hukum bagian kebangkrutan mencakup semua perkara di judul 11 U.S.C
- b. kongres usaha untuk mempercepat perkara kebangkrutan dengan amandemen untuk tindakan di tahun 1994. pengadilan cenderung berkuasa untuk mengatur waktu yang mana bagian pasti untuk perkara kebangkrutan harus dipenuhi tugasnya

3. tindakan kebangkrutan dibuat oleh kantor perwalian U.S

- a. perwalian U.S. diangkat oleh pengacara umum
- b. perwalian U.S. bertanggung jawab untuk administrasi perkara kebangkrutan
- c. perwalian U.S. memelihara dan mengawasi panel pribadi perwalian untuk giliran dalam perkara likuidasi
- d. wali U.S. giliran sebagai wali atau wali sementara di beberapa perkara ketika wali pribadi tidak mampu

e. pencatat wali U.S. diangkat komite kreditor dan pemimpin akhir pertemuan kreditor

C. Perkara perusahaan yang bangkrut

1. perkara dimulai ketika petisi dibereskan, debitor yang mengawali membawa perkara ke pengadilan kebangkrutan
2. petisi mungkin diberkaskan oleh debitor (menghasilkan kebangkrutan secara sengaja) atau oleh kreditor (menghasilkan kebangkrutan secara tidak sengaja)
3. petisi mungkin dicatat di bab 7 atau bab 11 tindakan kebangkrutan. Bab 11 petisiantisipasi reorganisasi debitor. Bab 7 perkara antisipasi likuidasi debitor
4. pengadilan kebangkrutan memiliki kekuatan untuk memberi perintah untuk keringanan (menerima petisi), menyelesaikan perkara, mengubah perkara bab 7 ke perkara Bab11, atau mengubah perkara bab 11 ke perkara bab 7
5. Pemilik perusahaan perseorangan kecil dapat dicatat di bab 13 yang membolehkan debitor untuk membayar semua atau sebagian dari jumlah kelebihan utang saat periode waktu diperpanjang tanpa menglikuidasi tanah debitor

BAB 7

Perkara likuidasi

A. Memulai Perkara Bab 7

1. perkara bagian 7 dimulai sengaja ketika debitor perseroan mencatat petisi dengan pengadilan kebangkrutan
2. perkara bagian 7 dimulai tidak sengaja ketika dsicatat 3 atau lebih kreditor yang memiliki tagihan tidak terjamin paling rendah \$ 10.000. Seorang kreditor dengan tagihan tidak tertagih paling rendah \$ 10.000 dapat dicatat jika kurang dari 12 kreditor tidak terjamin
 - a. Pengadilan akan menerima petisi terdapat di bab 7 jika kreditor membuktikan tagihan mereka dan debitor tidak melakukan kontes petisi
 - b. Debitor dapat menanggapi dengan mencatat untuk perlindungan terdapat di bab 11
3. Mencatat perkara tanah

B. Wali U.S. (atau hakim kebangkrutan di bukan bagian wali U.S) mengangkat wali sementara untuk mengambil hak milik tanah perusahaan debitor hingga wali dipilih

C. Kreditor tidak terjamin dengan perbedaan hak suara untuk wali

1. memilih wali dengan syarat kreditor memegang paling sedikit 20% dari jumlah suara dan salah satu kandidat memberikan suaranya kepada kreditor yang memegang mayoritas suara

2. jika wali tidak dipilih, wali sementara giliran sebagai wali

D. Kreditor tidak terjamin dapat hak suara juga untuk memilih 3 sampai 11 anggota komite

E. wali mengambil hak milik tanah, mengubah harta tanah menjadi kas, dan mendistribusikan hasil yang diterima untuk prioritas utang seperti langsung oleh pengadilan kebangkrutan. Wali juga:

1. menyelidiki urusan keuangan debitor

2. menyediakan informasi tentang tanah debitor dan administrasi untuk bunga

3. memeriksa tagihan kreditor dan objek untuk tagihan yang terlihat tidak wajar

4. Menjalankan bisnis debitor jika diberi kuasa untuk melakukan itu

5. laporan dicatat perwalian perusahaan jika diperlukan oleh pengadilan

F. Taghan didalam perkara bab 7 adalah daftar persetujuan untuk membayar di hal 698 dalam buku teks:

1. tagihan tertagih oleh hak gadai adalah membayar untuk tingkat pendapatan dari penjualan kekayaan sebagai jaminan

2. Prioritas utang tidak tertagih dibagi ke dalam 6 kelas. Kelas pertama, biaya administrasi perkara likuidasi dibayar sepenuhnya sebelum kelas selanjutnya (utang terjadi antara waktu pencatatan petisi tidak sengaja dan waktu wali sementara sedang diangkat) menerima distribusi. Kelas kedua dibayar sepenuhnya sebelum kelas ketiga dan seterusnya. Jika kas tidak memadai untuk membayar semua tagihan dalam kelas distribusi dibuat dalam basis pro rata

3. Bukan prioritas tagihan tidak tertagih dibagi ke dalam 4 kelas. Lagi, kelas pertama dibayar sepenuhnya sebelum kas disalurkan ke kelas kedua dan seterusnya. Jika kas tidak memadai untuk kelas, distribusi dalam golongan dibuat dalam dasar pro rata

4. pemegang saham menerima sisa harta setelah semua utang dibayar

G. Pernyataan laporan keuangan menekankan nilai likuidasi

1. Laporan menunjukkan informasi neraca dengan harta yang dihitung diharapkan dapat mencapai nilai dan pembolongan dalam dasar yang ada untuk jaminan sepenuhnya, jaminan sebagian, prioritas dan kresitor tidak tertagih.
2. klasifikasi kewajiban sebagai prioritas, jaminan sepenuhnya, jaminan sebagian dan tidak terjamin.
3. laporan dimulai sampai ke waktu khusus

H. Perkara kebangkrutan ditutup ketika administrasi tanah dibayar sepenuhnya dan wali dibebaskan

BAB 11 PERKARA REORGANISASI

A. Perkara bab 11

1. Perkara dinilai sengaja ketika perusahaan debitor mencatat petisi dengan pengadilan kebangkrutan
2. perkara dimulai tidak sengaja ketika kreditor mencatat petisi (dalam persetujuan dengan batas tagihan dapat dipakai sama dengan \$ 10.000)
3. jika pengadilan mengajukan petisi untuk perlindungan dari kreditor, perintah untuk keringanan terdapat di bab 11. Alternatif, pengadilan dapat membebaskan petisi atau mengubah perkara ke perkara bab 7.

B. Ketika perintah untuk keringanan dikabulkan, hakim kebangkrutan mengangkat wali U.S untuk menjalankan perkara.

C. Wali pribadi dapat diangkat untuk suatu alasan, tapi biasanya perusahaan debitor menahan hak milik tanah, jika pengadilan mengangkat wali pribadi untuk suatu alasan, bagian di dalamnya dapat memohon agar wali dipilih. Permohonan ini harus dibuat dalam 30 hari pengangkatan wali pribadi. Wali U.S mengadakan pertemuan kreditor untuk tujuan memilih 1 orang yang berkepentingan untuk giliran sebagai wali perkara ini.

1. kewajiban kreditor dalam hak milik (wali jika sudah diangkat)

- a. mencatat daftar kreditor, daftar harta dan kewajiban, dan laporan urusan keuangan.
- b. menyediakan informasi dan laporan yang diminta oleh pengadilan tentang tanah dan administrasi.
- c. memeriksa tagihan kreditor dan objek untuk tagihan yang terlihat tidak wajar
- d. membuat rencana reorganisasi atau membuat pembebasan mengapa seseorang tidak tercatat.
- e. negosiasi dengan kreditor dan pemegang saham selanjutnya komite kreditor dan komite pemegang kekayaan.

2. Wali diperkara reorganisasi akan memberi tanggapan juga untuk menjalankan bisnis debitor dan mencatat laporan di perusahaan perwalian bila diperlukan oleh pengadilan.

D. Komite kreditor bertanggung jawab untuk melindungi bunga kreditor perwakilan mereka. semua negosiasi antar debitor dan repetisi kreditor diangkat selanjutnya oleh komite kreditor.

1. Komite kreditor diangkat oleh wali U.S dan selanjutnya dipraktekkan setelah perintah untuk keringanan dikabulkan

2. secara umum unit pemerintah tidak dapat giliran di komite kreditor, bagaimana pun di beberapa perkara PGBC, dapat jadi anggota pemilih.

E. Saat operasi di Bab 11, perusahaan debitor mungkin dapat untuk:

1. menurunkan biaya tenaga kerja yang mengalami pemberhentian atau mengakhiri rencana pensiun.

2. menolak kontrak pelaksana dan sewa tidak terpakai

3. mengurangi biaya bunga karena bunga dalam utang tidak tertagih berhenti di waktu dicatat.

4. mencegah penyitaan harta debitor (kecuali diijinkan oleh pengadilan kebangkrutan).

5. pemeriksaan restruktur utang.

F. rencana reorganisasi harus wajar dan diperhatikan semua bagian.

1. selama 120 hari setelah perintah keringanan dicatat, hanya debitor perusahaan yang dapat mencatat rencana reorganisasi. Hakim kebangkrutan dapat memperpanjang waktu cadangan untuk debitor untuk mencatat rencana, tapi waktu period eksklusif sudah terpakai, bagian lainnya dapat mencatat bagian reorganisasi.

2. Bab 11 tindakan kebangkrutan mewajibkan rencana reorganisasi harus :

- a. identifikasi kelas tagihan (mengecualikan beberapa diantaranya)
- b. spesifikasi kelas tagihan yang tidak beku
- c. Spesifikasi kelas tagihan yang beku.
- d. memperlakukan semua tagihan dalam kelas khusus yang serupa.
- e. menyediakan cukup untuk pelaksanaan rencana.
- f. melarang hasil yang bukan jaminan kekayaan.
- g. mengundang sementara untuk seleksi sementara petugas dan direktur yang konsisten dengan bunga kreditor, kekayaan pemegang, dan kebijakan umum.

3. untuk pengadilan kebangkrutan, penegasan rencana setiap kelas tagihan harus sudah diakseptasi rencana/menghitung itu. Dalam tiap kelas tiap pemegang tagihan rencananya harus sudah diakseptasi/ diterima kurang dari itu, pemegang saham akan menerima jika perusahaan debitor sudah dilikuidasi

- a. kelas tagihan tidak menghalangi rencana diterima
- b. kelas tidak menerima apapun setelah ditolak tanpa perlu suara.
- c. menerima rencana dari kelas tagihan memerlukan ijin paling kurang 2 – 3 dari jumlah dan lebih dari setengah dalam nomor tagihan.

4. setelah rencana disetujui pengadilan pemegang, mendengarkan konfirmasi. Konfirmasi oleh pengadilan merupakan pemberhentian debitor kecuali untuk tagihan disediakan dalam rencana reorganisasi.

Laporan keuangan selama reorganisasi terdapat U.S di posisi 90

A. neraca seharusnya menampilkan proposisi kewajiban subjek untuk kompromi terpisah dari yang bukan subjek untuk kompromi.

1. petisi kewajiban subjek untuk kompromi adalah tidak terjamin dan kewajiban dibawah jaminan terjadi sebelum mencatat bab 11.
2. kewajiban bukan subjek untuk kompromi memasukkan sepenuhnya kewajiban sepenuhnya terjadi sebelum mencatat bab 11 dan pos petisi dan kewajiban.

B. Efek reorganisasi dalam pendapatan dan laporan arus kas :

1. biaya diceritakan langsung di pendapatan bab 11 dibiayakan sebagai yang terjadi.
 2. pendapatan, biaya, laba dan rugi untuk reorganisasi dilaporkan terpisah dilaporan laba rugi sebagai macam reorganisasi.
 3. jumlah bunga dapat dibayar selama proses kebangkrutan, atau jumlah yang mungkin diijinkan, seharusnya dilaporkan sebagai biaya bunga. Perbedaan dari jumlah dan hubungan bunga seharusnya diperlihatkan di nota laporan keuangan.
 4. hasil per saham dilaporkan seperti biasa.
 5. macam arus kas seharusnya diperlihatkan terpisah dari arus kas lain.
- C. laporan keuangan yang digabungkan tidak menyediakan informasi yang cukup tentang proses kebangkrutan. Oleh karena itu, SOP 90-7 memerlukan gabungan singkat laporan keuangan untuk, untuk semua kesatuan dalam proses reorganisasi dan dibrikan sebagai informasi tambahan. Konsolidasi mungkinbukan cadangan untuk beberapa anak perusahaan.

Laporan keuangan untuk perusahaan yang muncul

A. nilai reorganisasi perusahaan kira-kira nilai wajar kesatuan tanpa mempertimbangkan kewajiban. Nilai reorganisasi menentukan berapa banyak kreditor dapat tagihan mereka kembali.

B. laporan keuangan percaya jika perusahaan yang muncul dari kebangkrutan pada dasarnya adalah perusahaan baru. Perusahaan yang muncul memenuhi syarat untuk memulai laporan jika kedua kondisi yang terjadi adalah :

1. nilai reorganisasi segera sebelum konfirmasi rencana reorganisasi kurang dari total semua pos petisi kewajiban dan tagihan diijinkan, dan
2. pemilik yang mempunyai saham segera sebelum konfismasi rencana reorganisasi menerima kurang dari 50% dari kesatuan yag muncul. Kehilangan kontrol harus jadi substansi dan tidak temporer.

C. memulai melaporkan hasil dalam laporan keuangan kesatuan baru dengan tidak menahan perolehan atau defisit keseimbangan.

1. nilai reorganisasi perusahaan dialokasikan untuk persetujuan harta berwujud dan harta tidak berwujud utnuk metode pembelian akuntansi

2. kelebihan nilai akhir reorganisasi berwujud dan mengenal harta tidak berwujud adalah tidak mengenal harta tidak berwujud "nilai reorganisasi dalam kelebihan jumlah diberikan untuk harta tidak berwujud"

3. kewajiban lainnya adalah penghasilan pajak ditunda seharusnya dilaporkan nilai lancar mereka di waktu konfirmasi.

4. laporan penyelesaian kesatuan yang lalu lebih memperhatikan efek penyesuaian dalam modal dan kewajiban hasil akuntansi dari memulai melaporkan dan efek utang yang dilunaskan. Neraca akhir kesatuan yang lalu akan sama seperti memulai neraca di kesatuan yang baru, memasukan pendapatan 0 ditahan seimbang.

5. penyingkapan di neraca baru memasukan daftar bebas itu untuk masuk neraca yang lalu, ditambah faktor signifikan untuk determinasi nilai reorganisasi.

D. perusahaan yang tidak memenuhi syarat untuk memulai pelaporan keuangan dikompromikan dengan present value mereka dalam ketentuan opini APB no 21.

1. utang yang dilunaskan akan dilaporkan di macam catatan ekstra.

2. reorganisasi sementara akuntansi tidak akan digunakan.

MASALAH RESTRUKTUR UTANG TERDAPAT DI KETETAPAN FASB STATEMENT NO. 15 DAN 114

A. masalah restruktur utang terjadi ketika kreditor untuk suatu alasan diperlihatkan masalah keuangan debitor. Pemberian kelonggaran untuk debitor tidak akan ditanggapi sebaliknya.

B. masalah restruktur utang diklasifikasikan sebagai berikut:

1. transfer harta dalam penyelesaian sepenuhnya (memasukkan penyitaan dan pengembalian barang milik)

2. pemberian bunga kekayaan di penyelesaian sepenuhnya.

3. modifikasi istilah (seperti reduksi tarif bunga, perpanjangan atau penurunan prinsip)

4. kombinasi tiga daftar diatas.

C. menrestruktur utang bukan masalah jika nilai wajar harta diterima atau transfer bunga ekuitas paling kurang sama dengan nilai piutang (sudut pandang kreditor) atau utang (sudut pandang debitor).